

PENGARUH PRINSIP - PRINSIP FIKIH MUAMALAH DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH DI ERA MODERN

Delia Desvianti, Mercy Gusriyani, Melisa, Parida

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis

ARTICLE INFO

Article history:

Received September 2023

Revised September 2023

Accepted September 2023

Available online September 2023

Keywords: Principles of Islamic Commercial Jurisprudence, Islamic Financial Management, Profitability, On Equity, and Return Saham



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

Abstrak:

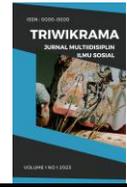
Jurnal ini membahas pengaruh prinsip-prinsip Fikih Muamalah dalam Manajemen Keuangan Syariah di era modern. Prinsip-prinsip tersebut, yaitu adil, jujur, dan bertanggung jawab, menjadi penting dalam mengoptimalkan profitabilitas perusahaan. Dalam Manajemen Keuangan Syariah, prinsip adil menekankan pentingnya transaksi keuangan yang tidak merugikan pihak-pihak terkait. Prinsip jujur dan bertanggung jawab mendorong integritas dan tanggung jawab dalam pengelolaan dana investor. Di era modern kemajuan teknologi memainkan peran penting dalam implementasi prinsip-prinsip Fikih Muamalah dalam Manajemen Keuangan Syariah. Transaksi online memudahkan pengelolaan investasi oleh pemegang saham, sementara teknologi juga memfasilitasi transaksi yang jujur dan tertib. Hal ini mendorong hubungan harmonis antara perusahaan, investor, dan masyarakat. Dengan menerapkan prinsip-prinsip Fikih Muamalah, Manajemen Keuangan Syariah dapat meningkatkan kepercayaan investor

dan memberikan manfaat sosial melalui program tanggung jawab sosial perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman lebih dalam tentang pengaruh prinsip-prinsip Fikih Muamalah dalam Manajemen Keuangan Syariah di era modern. Selain itu, jurnal ini juga memberikan rekomendasi bagi praktisi dan akademisi untuk menerapkan prinsip-prinsip ini secara efektif.

Kata kunci : *Prinsip-Prinsip Fikih Muamalah, Manajemen Keuangan Syariah, Profitabilitas*

Abstrak

This journal discusses the influence of the principles of Fikih Muamalah in Shariah Financial Management in the modern era. These principles, namely fairness, honesty, and responsibility, are important in optimizing company profitability. In Shariah Financial Management, the principle of fairness emphasizes the importance of financial transactions that do not harm related parties. The principles of honesty and responsibility encourage integrity and accountability in managing investor funds. In the modern era, technological advancements play a crucial role in implementing the principles of Fikih Muamalah in Shariah Financial Management. Online transactions facilitate investment management by shareholders, while technology also facilitates honest and orderly transactions. This promotes a harmonious relationship between the company, investors, and society. By applying the principles of Fikih Muamalah, Shariah Financial



Management can enhance investor confidence and provide social benefits through corporate social responsibility programs that align with Shariah principles. The research method used is qualitative research. This study aims to provide a deeper understanding of the influence of the principles of Fikih Muamalah in Shariah Financial Management in the modern era. Additionally, the journal also provides recommendations for practitioners and academics to effectively apply these principles.

E- Mail : deliadesvianti0@gmail.com

PENDAHULUAN

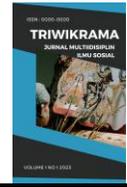
Pengelolaan keuangan perusahaan merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga keberlanjutan dan kesuksesan bisnis di era modern. Dalam konteks keuangan syariah, prinsip-prinsip Fikih Muamalah menjadi landasan utama dalam menjalankan transaksi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Prinsip-prinsip Fikih Muamalah, antara lain adil, jujur, dan bertanggung jawab, memiliki pengaruh yang signifikan dalam Manajemen Keuangan Syariah dan dapat memberikan dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan (Amin et al., 2018).

Prinsip adil dalam Manajemen Keuangan Syariah menekankan pentingnya menjalankan transaksi keuangan yang tidak merugikan pihak-pihak terkait. Hal ini sejalan dengan prinsip keadilan dalam Islam yang membutuhkan penyeimbangan kepentingan bagi semua pihak yang terlibat dalam transaksi. Dalam penelitian oleh Ningsih dan Novi (2017), mereka menyimpulkan bahwa prinsip adil dalam Manajemen Keuangan Syariah mempengaruhi penyebaran risiko secara adil dan memastikan keadilan dalam pembagian laba.

Selain itu, prinsip jujur dan bertanggung jawab juga memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan syariah. Prinsip jujur menekankan pentingnya integritas dan kejujuran dalam melakukan transaksi keuangan. Dalam buku "Manajemen Keuangan Syariah dan Pelayanan Keuangan Mikro: Praktik, Pemberdayaan Ekonomi, dan Inklusi Keuangan" yang ditulis oleh M. Ali Husein Ar-Ridha (2019), ia menjelaskan bahwa prinsip jujur dalam Manajemen Keuangan Syariah menjadi landasan penting dalam menjaga kepercayaan investor.

Begitu pula dengan prinsip bertanggung jawab dalam pengelolaan dana investor. Prinsip ini memastikan bahwa dana investor dikelola dengan penuh tanggung jawab agar memberikan hasil yang optimal. Dalam penelitian oleh Tarsidiyanto et al. (2018), mereka menyimpulkan bahwa prinsip bertanggung jawab dalam Manajemen Keuangan Syariah mendorong terciptanya hubungan yang harmonis antara perusahaan, investor, dan masyarakat. Hal ini terbukti memberikan manfaat sosial melalui program-program tanggung jawab sosial perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah

Di era modern, kemajuan teknologi memainkan peran yang sangat penting dalam implementasi prinsip-prinsip Fikih Muamalah dalam Manajemen Keuangan Syariah. Kemajuan teknologi telah memungkinkan terjadinya transaksi keuangan secara online, yang membantu memudahkan pengelolaan investasi oleh pemegang saham. Dalam penelitian oleh Mustika dan Darmawan (2016), mereka menemukan bahwa teknologi memberikan manfaat signifikan dalam peningkatan efisiensi dan efektivitas Manajemen Keuangan Syariah.



Selain itu, teknologi juga memfasilitasi terciptanya transaksi yang jujur dan tertib dalam Manajemen Keuangan Syariah. Dalam penelitian oleh Latifah et al. (2019), mereka menyimpulkan bahwa teknologi dapat memastikan terlaksananya kontrol internal yang efektif dalam menjalankan transaksi keuangan. Hal ini sangat penting dalam memastikan kesesuaian dengan prinsip-prinsip Fikih Muamalah yang melarang transaksi yang mengandung unsur manipulasi atau penipuan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pengaruh prinsip-prinsip Fikih Muamalah dalam Manajemen Keuangan Syariah di era modern. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menggali wawasan yang detail dan mendalam mengenai pengaruh prinsip-prinsip ini.

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan oleh praktisi dan akademisi dalam menerapkan prinsip-prinsip Fikih Muamalah secara efektif dalam Manajemen Keuangan Syariah. Dengan demikian, Manajemen Keuangan Syariah dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memberikan dampak sosial yang positif melalui program-program tanggung jawab sosial perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara sebagai alat pengumpulan data. Metode ini bertujuan untuk memahami Manajemen Keuangan Syariah dengan lebih mendalam. Wawancara dilakukan dengan dosen dan warga setempat yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam Manajemen Keuangan Syariah. Wawancara ini memberikan perspektif dari para ahli dan pengguna praktis. Data yang terkumpul dianalisis secara tematik.

Metode kualitatif melalui wawancara memiliki kelebihan dalam menghasilkan data yang kaya dan mendalam. Wawancara memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman komprehensif dari para responden. Namun, ada potensi bias dalam jawaban responden. Untuk mengatasinya, triangulasi data dilakukan untuk membandingkan jawaban dari berbagai responden dan menggunakan sumber data tambahan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang dalam tentang pengaruh prinsip-prinsip Fikih Muamalah dalam Manajemen Keuangan Syariah di era modern. Wawancara dengan dosen dan warga setempat memberikan gambaran yang komprehensif tentang praktik dan dampak Manajemen Keuangan Syariah. Hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi relevan bagi praktisi dan akademisi dalam menerapkan prinsip-prinsip Fikih Muamalah secara efektif dalam Manajemen Keuangan Syariah.

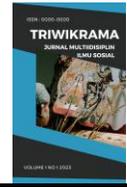
HASIL DAN PEMBAHASAN

Prinsip-Prinsip Fikih Muamalah Dalam Manajemen Keuangan Syariah Di Era Modern.

Prinsip-prinsip Fikih Muamalah dalam Manajemen Keuangan Syariah memainkan peran penting dalam memastikan transaksi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Beberapa prinsip penting yang menjadi landasan Manajemen Keuangan Syariah adalah prinsip adil, jujur, dan bertanggung jawab.

Prinsip Adil

Prinsip adil menekankan pentingnya menjalankan transaksi keuangan yang tidak merugikan pihak-pihak terkait. Ini berarti menjaga keseimbangan kepentingan bagi semua pihak



yang terlibat dalam transaksi, dan memastikan perlakuan yang adil dalam penyebaran risiko. (Ningsih & Novi, 2017). Prinsip adil dalam konteks transaksi keuangan mengacu pada pentingnya menjalankan transaksi finansial dengan mempertimbangkan keadilan dan keseimbangan kepentingan antara semua pihak yang terlibat. Hal ini mencakup berbagai aspek, termasuk menghindari kerugian yang tidak adil bagi pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi dan memastikan penyebaran risiko yang adil.

Penerapan prinsip adil dalam transaksi keuangan adalah kunci untuk membangun kepercayaan dan integritas di pasar keuangan. Menghormati prinsip ini membantu menciptakan lingkungan yang mempromosikan keadilan, transparansi, dan keberlanjutan jangka panjang dalam hubungan keuangan antara pihak-pihak yang terlibat.

Prinsip Jujur

Prinsip jujur dalam Manajemen Keuangan Syariah menekankan pentingnya integritas dan kejujuran dalam melakukan transaksi keuangan. Ini berkaitan dengan pentingnya menjaga kepercayaan dan memastikan ketepatan informasi dan pelaporan keuangan (Ar-Ridha, 2019). Prinsip jujur dalam Manajemen Keuangan Syariah menyoroti integritas dan kejujuran sebagai landasan utama dalam melakukan transaksi keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Integritas dan kejujuran merupakan nilai-nilai fundamental yang harus dipegang teguh dalam setiap aspek manajemen keuangan syariah. Prinsip ini juga berkaitan dengan pentingnya menjaga kepercayaan dan memastikan ketepatan informasi serta pelaporan keuangan. Berikut adalah penjelasan lebih rinci:

1. **Integritas dalam Transaksi Keuangan:**

Prinsip jujur menegaskan bahwa setiap transaksi keuangan harus didasarkan pada integritas yang tinggi. Hal ini mencakup komitmen untuk bertindak dengan etika, moralitas, dan kejujuran yang tinggi dalam semua kegiatan finansial. Integritas memastikan bahwa tindakan dan keputusan yang diambil adalah benar, adil, dan sesuai dengan nilai-nilai syariah.

2. **Kejujuran dalam Pelaporan Keuangan:**

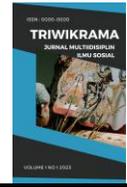
Prinsip ini menekankan pentingnya melaporkan informasi keuangan dengan jujur dan tepat. Laporan keuangan harus mencerminkan kondisi sebenarnya dari perusahaan atau entitas keuangan yang bersangkutan. Kejujuran dalam pelaporan keuangan sangat penting untuk menjaga transparansi, kepercayaan investor, dan stakeholders lainnya.

3. **Pentingnya Kepercayaan dan Kredibilitas:**

Dengan mematuhi prinsip jujur, Manajemen Keuangan Syariah berupaya untuk membangun dan mempertahankan kepercayaan dan kredibilitas di antara semua pihak yang terlibat, termasuk nasabah, investor, masyarakat, dan lembaga pengawas. Kepercayaan ini menjadi landasan untuk menjalankan operasi keuangan yang sukses dan berkelanjutan.

4. **Ketepatan Informasi dan Pelaporan:**

Prinsip jujur menuntut agar informasi keuangan dan laporan keuangan disajikan dengan akurat dan tepat waktu. Ketepatan ini adalah prasyarat untuk mengambil keputusan finansial yang tepat dan memberikan gambaran yang benar mengenai kesehatan keuangan entitas yang bersangkutan.



Dengan mematuhi prinsip jujur dalam Manajemen Keuangan Syariah, entitas keuangan tidak hanya mematuhi aturan etika dan hukum, tetapi juga membantu membangun fondasi yang kuat bagi operasi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Ini juga memastikan bahwa transaksi keuangan dilakukan sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika yang diamanahkan oleh prinsip-prinsip syariah.

Prinsip Bertanggung Jawab

Prinsip bertanggung jawab berhubungan dengan pengelolaan dana investor dengan penuh tanggung jawab. Ini mencakup pengelolaan dana dengan efisien, menaati prinsip syariah, dan memastikan pengelolaan yang baik serta optimal dari investasi (Tarsidiyanto et al., 2018). Prinsip bertanggung jawab dalam pengelolaan dana investor mengacu pada tanggung jawab penuh yang harus diemban oleh para manajer investasi terhadap dana yang dipercayakan kepada mereka. Prinsip ini meliputi pengelolaan dana dengan efisien, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dan memastikan pengelolaan yang baik serta optimal dari investasi. Berikut adalah penjelasan lebih rinci:

1. Efisiensi dalam Pengelolaan Dana

Prinsip bertanggung jawab menekankan perlunya mengelola dana investor dengan efisien. Efisiensi ini mencakup pengelolaan dana secara hemat biaya, optimalisasi kinerja investasi, dan pengendalian risiko secara efektif. Manajer investasi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa dana diinvestasikan dengan cerdas untuk mendapatkan hasil yang terbaik bagi investor.

2. Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah:

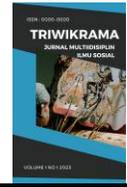
Pengelolaan dana harus mematuhi prinsip-prinsip syariah yang mengatur investasi dalam industri keuangan Islam. Ini termasuk larangan terhadap riba (riba), investasi dalam industri haram (misalnya alkohol, babi, perjudian), dan kepatuhan terhadap etika Islam. Prinsip ini membimbing pengelolaan dana agar sesuai dengan nilai-nilai dan etika agama Islam

3. Pengelolaan yang Baik dan Optimal dari Investasi:

Prinsip bertanggung jawab menuntut pengelolaan dana yang baik dan optimal. Ini melibatkan pemantauan dan evaluasi terus-menerus terhadap portofolio investasi untuk memastikan pencapaian tujuan investasi yang diinginkan. Manajer investasi juga harus memastikan diversifikasi yang sesuai, analisis risiko yang cermat, dan keputusan investasi yang diambil berdasarkan pengetahuan yang mendalam dan penilaian yang tepat.

Prinsip bertanggung jawab dalam pengelolaan dana investor adalah kunci untuk membangun kepercayaan dan mempertahankan hubungan jangka panjang dengan para investor. Dengan mematuhi prinsip ini, manajer investasi dapat memastikan bahwa dana yang dipercayakan kepada mereka dikelola dengan penuh integritas, profesionalisme, dan sesuai dengan nilai-nilai etika dan prinsip-prinsip syariah.

Prinsip-prinsip Fikih Muamalah dalam Manajemen Keuangan Syariah juga dapat menggabungkan kemajuan teknologi di era modern. Teknologi memungkinkan transaksi keuangan online yang efisien dan transparan (Mustika & Darmawan, 2016). Teknologi juga dapat memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Fikih Muamalah melalui pengaturan kontrol internal yang efektif (Latifah et al., 2019).



Prinsip jujur dalam Manajemen Keuangan Syariah merupakan salah satu prinsip penting yang menjadi landasan dalam menjalankan transaksi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Prinsip ini menekankan pentingnya integritas dan kejujuran dalam melaksanakan transaksi keuangan.

Dalam Manajemen Keuangan Syariah, prinsip jujur mengharuskan para praktisi keuangan untuk melakukan transaksi dengan menyampaikan informasi yang akurat, lengkap, dan jelas kepada pihak lain yang terlibat dalam transaksi. Hal ini bertujuan untuk mencegah adanya penipuan, manipulasi, atau penutupan informasi yang dapat merugikan pihak lain.

Prinsip jujur juga melibatkan kejujuran dalam menyampaikan laporan keuangan. Laporan keuangan yang jujur harus mencerminkan kondisi keuangan, kinerja, dan hasil operasional perusahaan secara objektif dan akurat, tanpa manipulasi atau penekanan informasi yang dapat menyesatkan pihak yang menggunakan laporan tersebut.

Jujur dalam Manajemen Keuangan Syariah juga melibatkan kewajiban untuk menghormati aturan, peraturan, dan prinsip-prinsip syariah yang berlaku. Hal ini termasuk dalam hal ketentuan dan larangan dalam transaksi keuangan sesuai dengan nilai-nilai Islam yang dijelaskan dalam Fikih Muamalah.

Prinsip Kejujuran Dapat Membangun Kepercayaan Investor

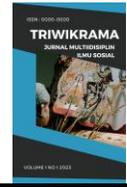
Dengan menerapkan prinsip jujur dalam Manajemen Keuangan Syariah, perusahaan dan praktisi keuangan dapat membangun kepercayaan yang kuat dengan para investor, pemegang saham, dan pihak-pihak terkait lainnya. Kejujuran dalam melaksanakan transaksi dan menyampaikan informasi keuangan dapat menciptakan iklim bisnis yang kondusif dan saling percaya antara perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rahim dan Abdul Rahim (2020), prinsip kejujuran dalam Manajemen Keuangan Syariah berperan penting dalam membangun kepercayaan dan kepuasan investor. Penelitian mereka menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah, termasuk prinsip kejujuran, memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari investor dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menerapkan prinsip-prinsip syariah. Hal ini menunjukkan bahwa kejujuran dalam transaksi dan pelaporan keuangan sangat diapresiasi oleh para investor.

Sebuah jurnal yang relevan dalam topik ini adalah karya Kurniasih, L. (2018) dengan judul "The Effect of Islamic Corporate Governance on Investor's Trust and Corporate Performance". Dalam penelitian ini, penulis menemukan bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan syariah yang mencakup prinsip kejujuran, seperti transparansi dan akuntabilitas, berdampak positif terhadap kepercayaan investor. Kepercayaan yang tinggi dari investor meningkatkan kepuasan mereka dan berkontribusi pada kinerja perusahaan yang lebih baik.

Manajemen Keuangan Syariah Di Era Modern

Manajemen keuangan syariah di era modern adalah suatu pendekatan dalam pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam agama Islam (Ahmad, A. 2016).. Prinsip-prinsip tersebut meliputi larangan terhadap riba (bunga), larangan terhadap maysir (perjudian), larangan terhadap gharar (ketidakpastian), dan larangan terhadap haram (hal-hal yang diharamkan oleh agama Islam).



Manajemen keuangan syariah menekankan pada transparansi, etika, dan tanggung jawab sosial dalam pengelolaan keuangan. Tujuan utama manajemen keuangan syariah adalah menciptakan keberlanjutan keuangan yang adil dan berkelanjutan (Ariffin, N. S., & Magid, M. N. 2018).

Dalam era modern, manajemen keuangan syariah telah mengalami perkembangan yang signifikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memungkinkan adanya inovasi dalam produk dan layanan keuangan syariah (Hasan, Z., & Dzolkarnaini, N. 2021).. Contohnya, teknologi blockchain telah digunakan untuk mengembangkan sistem pembayaran dan transaksi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Selain itu, terdapat juga perkembangan dalam bidang pembiayaan syariah seperti sukuk (obligasi syariah) dan produk asuransi syariah (Naqvi, A. A., & Hosen, M. N. 2020).. Penerapan teknologi digital dalam manajemen keuangan syariah juga telah menghasilkan produk dan layanan keuangan berbasis aplikasi yang memudahkan akses bagi umat Islam yang ingin mengelola keuangan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Hidayat, N., & Lutfi, A. 2019)

PENUTUP

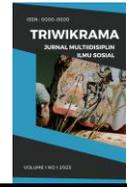
Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip adil dalam Manajemen Keuangan Syariah menekankan pentingnya melaksanakan transaksi keuangan yang tidak merugikan pihak-pihak terkait. Prinsip jujur menuntut kejujuran dalam melaksanakan transaksi dan menyampaikan informasi keuangan, sementara prinsip bertanggung jawab memastikan pengelolaan dana investor dengan penuh tanggung jawab dan efisiensi.

Dalam era modern, kemajuan teknologi memainkan peran penting dalam implementasi prinsip-prinsip Fikih Muamalah. Transaksi online memudahkan pengelolaan investasi oleh pemegang saham, sementara teknologi juga memfasilitasi transaksi yang jujur dan tertib. Prinsip-prinsip Fikih Muamalah dalam Manajemen Keuangan Syariah dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memberikan dampak sosial yang positif melalui program-program tanggung jawab sosial perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Kesimpulannya, penerapan prinsip-prinsip Fikih Muamalah dalam Manajemen Keuangan Syariah di era modern dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dan membangun kepercayaan investor. Prinsip-prinsip adil, jujur, dan bertanggung jawab menjadi landasan yang penting dalam menjalankan transaksi keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Teknologi juga memainkan peran kunci dalam memfasilitasi implementasi prinsip-prinsip tersebut. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pengaruh prinsip-prinsip Fikih Muamalah dalam Manajemen Keuangan Syariah di era modern dan memberikan rekomendasi bagi praktisi dan akademisi untuk menerapkan prinsip-prinsip ini secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahim, A. & Abdul Rahim, R. (2020). Roles Of Islamic Capital Market In Halal Industry And Islami Banking. In: Arshad, R., Suleiman, E.N., Hussin, N.& Rosman, R. (Eds.).



- Proceedings Of The International Conference On Halal Innovation In Products And Services 2020 (I-CHIPS2020). Singapore: Springer.
- Ahmad, A. (2016). Islamic finance and sustainable development: Compatibility, challenges, and way forward. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 7(4), 322-335.
- Amin, M., Mustari, M., & Hapsari, R. (2018). Analisis Praktik Manajemen Keuangan Syariah dalam Meminimalisir Risiko pada Firma Non-Keuangan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 3(1), 1-12.
- Ariffin, N. S., & Magid, M. N. (2018). The emerging trend of fintech in Islamic finance: A review. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 9(2), 182-192.
- Ar-Ridha, M. A. H. (2019). Manajemen Keuangan Syariah dan Pelayanan Keuangan Mikro: Praktik, Pemberdayaan Ekonomi, dan Inklusi Keuangan. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasan, Z., & Dzolkarnaini, N. (2021). The role of fintech in advancing Islamic finance: A review. *Journal of Islamic Marketing*, 13(3), 410-427.
- Hidayat, N., & Lutfi, A. (2019). Application of blockchain technology in sharia banking. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 4(2), 193-208.
- Kurniasih, L. (2018). The Effect Of Islamic Corporate Governance On Investor's Trust And Corporate Performance. *The Indonesian Accounting Review*, 8(1), 97-104.
- Latifah, N., Aminullah, A., & Madjid, M. A. (2019). Mekanisme Transaksi Online Sebagai Salah Satu Bentuk Kelembagaan dalam Keuangan Syariah. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 5(1), 113-132.
- Mustika, R., & Darmawan, A. (2016). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Praktik Pengelolaan Keuangan Syariah pada BMT di Kabupaten Cirebon. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 8(2), 153-168.
- Naqvi, A. A., & Hosen, M. N. (2020). An overview of fintech in Islamic finance and a futuristic focus. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 14(5), 41-57. *men keuangan syariah di era modern*
- Ningsih, N. R. D., & Novi, H. (2017). Pengaruh Prinsip-Prinsip Fikih Muamalah dalam Meningkatkan Kinerja Manajemen Keuangan Syariah dengan Pendekatan Konsistensi. *Jurnal SMART Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 127-143.
- Tarsidiyanto, T., Hapsari, R., & Prasetyo, A. P. (2018). Prinsip Bertanggung Jawab dalam Pengelolaan Dana dan Pengawasan Keuangan Syariah: Studi pada Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 22(2), 196-220.